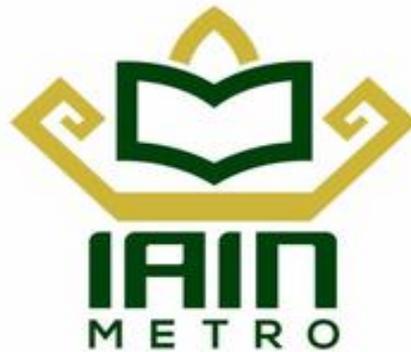


SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH
DI MTS GUPPI 13 TRIMURJO**

Oleh :

**KORIFATUL HIDAYAH
NPM. 1801011074**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH
DI MTS GUPPI 13 TRIMURJO**

Disusun Guna Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Korifatul Hidayah
NPM. 1801011074

Pembimbing : Dr. Ahmad Zumaro, M.A

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Persetujuan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Korifatul Hidayah
NPM : 1801011074
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIKIH MATERI WUDHU DI MTS GUPPI 13
TRIMURJO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 11 Juni 2024
Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, M.A
NIP. 19750221 200901 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIKIH MATERI WUDHU DI MTS GUPPI 13
TRIMURJO

Nama : Korifatul Hidayah

NPM : 1801011074

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro.

Metro, Juni 2024
Pembimbing



Dr. Ahmad Zumaro, M.A
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B. 3433 / In. 28.1 / D. P. 00.9 / 07 / 2024

Skripsi dengan judul: “PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MTS GUPPI 13 TRIMURJO”, disusun Oleh: Korifatul Hidayah, dengan NPM: 1801011074, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 20 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Ahmad Zumaro, MA

Penguji I : Basri, M.Ag

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MTS GUPPI 13 TRIMURJO

Oleh :

Korifatul Hidayah

Media pembelajaran video adalah media audio visual yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap. Sedangkan, Hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan merupakan hasil belajar yang menunjukkan adanya derajat perubahan tingkah laku siswa

Permasalahan dalam penelitian ini adalah penerapan kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru fikih. Mayoritas dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah sebagai metodenya, sedangkan beberapa materi seharusnya perlu menggunakan metode lain seperti demonstrasi untuk menggambarkan bagaimana isi materi itu sehingga siswa-siswi itu tidak hanya paham secara teori namun juga secara praktek, hal itu juga yang membuat peserta didik merasa jenuh. Kondisi ini mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Oleh karena itu, maka dirasa perlu digunakannya metode baru dalam mengajar untuk membantu dalam proses belajar mengajar agar peserta didik lebih memahami maksud dari materi dan tidak ada rasa kejenuhan ataupun kebosanan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs GUPPI 13 Trimurjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 22 siswa kelas VII. dengan sampel penelitian sebanyak 22 siswa kelas VII di MTs GUPPI 13 Trimurjo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan rumus *pearson correlation product moment* yang di analisis dengan bantuan SPSS V.26.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa: ada pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs GUPPI 13 Trimurjo". Dengan dibuktikan dari hasil analisis penelitian yang penulis lakukan memperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, pada taraf signifikan 5% nilai r_{tabel} yaitu 0,4227. Jika dibandingkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,512 > 0,4227$), maka hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Mts Guppi 13 Trimurjo. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tingkat korelasi variabel x terhadap y dalam penelitian ini sebesar 0,512 dan tergolong sedang dengan koefisien determinasi (tingkat pengaruh) sebesar 26,21%.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Video, Hasil Belajar Siswa, Fikih

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF VIDEO LEARNING MEDIA ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN THE SUBJECT OF FIKIH AT MTS GUPPI 13 TRIMURJO

By :

Korifatul Hidayah

The problem in this research is the lack of variety in the learning methods used by fiqh teachers. In the majority of learning processes, teachers still use the lecture method as their method, while some materials need to use other methods such as demonstrations to illustrate how the content of the material is so that students not only understand theoretically but also practically, this is also what makes students feel bored. This condition results in less than optimal student learning outcomes. On the other hand, many students are less motivated and not enthusiastic about learning, many students are busy with their own activities, such as chatting with friends and engrossed in drawing in notebooks and not paying attention to the teacher's explanations. Apart from that, many students' learning outcomes in fiqh subjects in class VII are still below the KKM. Therefore, it is felt necessary to use new methods in teaching to assist in the teaching and learning process so that students better understand the meaning of the material and there is no feeling of saturation or boredom.

The aim of this research is to determine whether or not there is an influence of video learning media on student learning outcomes in the Islamic jurisprudence subject, ablution material at MTs GUPPI 13 Trimurjo. This research uses a quantitative approach with a correlative type of research. The population of this study was 22 class VII students. with a research sample of 22 class VII students at MTs GUPPI 13 Trimurjo. Data collection techniques in this research used questionnaires and documentation. Meanwhile, the data analysis technique uses the Pearson correlation product moment formula which is analyzed with the help of SPSS V.26.

"Based on the results of the research data analysis, it can be concluded that: There is an influence of video learning media on student learning outcomes in the Wudhu material jurisprudence subject at MTs GUPPI 13 Trimurjo." As evidenced by the results of the research analysis that the author carried out, the $r_{count} > r_{table}$, at a significance level of 5%, the r_{table} value is 0.4438. If we compare the value of $r_{count} > r_{table}$ ($0.512 > 0.4438$), then the results show that H_a is accepted and H_o is rejected, which means that there is an influence of video learning media on student learning outcomes in the Wudhu material jurisprudence subject at MTs GUPPI 13 Trimurjo. Based on the interpretation guideline table, the level of correlation between variable x and y in this study is 0.512 and is classified as moderate with a coefficient of determination (level of influence) of 26.21%.

Keywords: Video Learning Media, Student Learning Outcomes, Jurisprudence

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Korifatul Hidayah
NPM : 1801011074
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Juni 2024
Yang menyatakan



KORIFATUL HIDAYAH
dNPM. 1801011074

MOTTO

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ تَوَضَّأَ وَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ
خَرَجَتْ خَطَايَاهُ مِنْ جَسَدِهِ حَتَّى تَخْرُجَ مِنْ تَحْتِ أَظْفَارِهِ رَوَاهُ
مُسْلِمٌ

Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wa sallam bersabda:”Barang siapa berwudhu dan membaguskan wudhunya (menyempurnakan wudhu dengan memperhatikan fardhu dan sunah-sunahnya),maka keluarlah dosa-dosa dari jasadnya hingga keluar dari bawah kuku-kukunya”.(HR Muslim)¹

¹ Abi al-Husaini Muslim bin al-Hujaj al-Qasyiri al-Nasaburi, *Shahih Muslim, Juz 2*, (Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah, 1998), 218.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan semangat dalam hidup dan do'a yang tiada henti dipanjatkan demi keberhasilan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Suami dan anak saya tercinta.
3. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Ayah Muhammad Ali, M.Pd. yang selalu memberikan doa, dukungan dan bimbingan.
4. Dosen pembimbing, Dr. Ahmad Zumaro, M.A, yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh dewan guru, tenaga pendidik dan siswa-siswi di MTs GUPPI 13 Trimurjo.
6. Teman-teman seperjuangan di IAIN Metro.
7. Almamater tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata I Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti menghaturkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran dan yang tak pernah lelah berjuang dan mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya.
2. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag. PIA selaku rektor IAIN Metro,
3. Dr. Zuhairi, M. Pd selaku dekan FTIK IAIN Metro.
4. Muhammad Ali, M. Pd.I selaku kepala program studi PAI.
5. Dr. Ahmad Zumaro, M.A, selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Novita Herawati, M.Pd, selaku sekretaris program studi PAI yang telah memberikan banyak motivasi dan bantuan dalam penyelesaian skripsi.
7. Kepala Sekolah MTs Guppi 13 Trimurjo yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Dewan guru an Staff tata usaha serta teman teman siswa dan siswi MTs Guppi 13 Trimurjo yang juga telah membantu proses penyelesaian skripsi ini

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 27 November 2023
Peneliti,



KORIFATUL HIDAYAH
NPM. 1801011074

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Wudhu	12
1. Pengertian Wudhu	12
2. Dasar Hukum Berwudhu.....	12
3. Rukun Wudhu.....	13
4. Sunah-sunah Berwudhu.....	16
B. Cara Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.....	18
C. Hasil Belajar	19
1. Pengertian Hasil Belajar.....	19
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
D. Media Pembelajaran Video	23
1. Pengertian Media Pembelajaran Video	23
2. Jenis-jenis Media Pembelajaran Video	24
3. Syarat Penggunaan Media Pembelajaran Video.....	27
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Video.....	28
5. Tujuan dan Fungsi Media Pembelajaran Video.....	29
E. Kerangka Konseptual Penelitian	30
1. Kerangka Konseptual	30
2. Paradigma.....	31
F. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian	34

B.	Definisi Operasional Variabel	34
1.	Media Pembelajaran Video (<i>Variabel x</i>)	35
2.	Hasil Belajar (<i>Variabel y</i>)	35
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	37
1.	Populasi	37
2.	Teknik Pengambilan Sampel	37
3.	Sampel	39
D.	Teknik Pengumpulan Data	39
1.	Angket	39
2.	Dokumentasi	40
E.	Instrumen Penelitian	41
1.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	41
2.	Pengujian Instrumen	43
F.	Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		47
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	47
B.	Deskripsi Data Penelitian	50
C.	Pembahasan	64
BAB V PENUTUP		67
A.	Kesimpulan	67
B.	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Nilai PTS Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kels VII MTS GUPPI 13 Trimurjo.....	4
Tabel 2. 1 Paradigma Pengaruh Media Pembelajaran Video terhadap Hasil belajar Siswa	32
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa	41
Tabel 3. 2 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	45
Tabel 4. 1 Data Guru di MTs GUPPI 13 Trimurjo	48
Tabel 4. 2 Jumlah Siswa di MTs GUPPI 13 Trimurjo.....	49
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana di MTs GUPPI 13 Trimurjo.....	49
Tabel 4. 4 Tabel Hasil Uji Validitas Media Video	51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Hasil Belajar	52
Tabel 4. 6 Tabel Bantu Uji Validitas Instrumen Penelitian	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's Variabel Media Pembelajaran Video	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's Variabel Hasil Belajar	55
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Angket Media Pembelajaran Video	58
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Angket Hasil Belajar Siswa	60
Tabel 4. 11 Hasil Uji Pearson Product Moment Menggunakan SPSS V.26.....	61
Tabel 4. 12 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Prasurvey	72
Lampiran 2 Surat Balasan Pra Survey	74
Lampiran 3 Surat Izin Research	75
Lampiran 4 Surat Tugas	76
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Research	77
Lampiran 6 Outline	78
Lampiran 7 Alat Pengumpul Data	80
Lampiran 8 Skor Uji Validitas	84
Lampiran 9 Skor Hasil Angket Penelitian	86
Lampiran 10 $R_{\text{tabel}} 20 \text{ Sampel } (N-2 = 22-2) = 20$	88
Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka Jurusan	89
Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka Perpustakaan	90
Lampiran 13 Buku Bimbingan Skripsi	91
Lampiran 14 Hasil Cek Plagasi	94
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian	96
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan merupakan hasil belajar yang menunjukkan adanya derajat perubahan tingkah laku siswa.² Dari hasil belajar inilah yang nantinya para pendidik bisa melihat apakah materi-materi yang sudah disampaikan terserap matang atau tidak oleh siswa. Selain itu guru juga bisa menilai sampai sejauh mana pemahaman yang dimiliki masing-masing individu siswa dari hasil belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor tersebut digolongkan ke dalam 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis siswa (intelegensi, perhatian, minat bakat, motivasi kematangan dan kesiapan siswa) serta faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga (tingkat pendidikan orang tua, fasilitas belajar yang diberikan, relasi dengan orang tua), faktor pembelajaran sekolah dan masyarakat sekitar.³

² Juniati, "Penerapan Strategi Pembelajaran Probex Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP 3 Purworejo Jawa Tengah Pada Konsep Kalor" 1, no 2 (Januari 2019): 33.

³ Marhadi Saputro, dkk, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil belajar (Studi Korelasi pada Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak)", *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 4, no. 2 (2015): 234.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas belajar yang diberikan, dalam hal ini yaitu media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Newby, Stepich, Lehman & Russel, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa pesan untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk mempermudah komunikasi dan meningkatkan hasil belajar.⁴

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan guru sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan instruksional dalam pembelajaran. Bretz mengklasifikasikan media ke dalam delapan kelompok, yaitu: (1) media audio, (2) media cetak, (3) media visual diam, (4) media visual gerak, (5) media audio semi gerak, (6) media semi gerak, (7) media audio visual diam, serta (8) media audio visual gerak.⁵

Salat satu jenis media yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar serta mencapai tujuan instruksional adalah media video. Media video adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan obyek aslinya.⁶

Media pembelajaran video menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mencegah adanya rasa jenuh dan bosan peserta didik selama pembelajaran, guru dapat menggunakan media pembelajaran video maka kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik dan

⁴ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016), 4.

⁵ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran.*, 20.

⁶ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran.*, 63.

menyenangkan. Selain itu juga dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pra-survey, peneliti menemui fenomena di lapangan bahwa keadaan siswa kelas VII di MTs GUPPI 13 Trimurjo dalam proses pembelajaran masih terpusat pada pendidik dikarenakan pendidik masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat peserta didik merasa jenuh, belum adanya variasi metode mengajar yang digunakan. Metode ceramah merupakan salah satu metode penyampaian informasi kepada peserta didik yang sering digunakan oleh pendidik. Metode ini cukup mudah dilakukan dan kurang menuntut usaha yang terlalu banyak dari pendidik maupun peserta didik, akibatnya materi pelajaran yang disampaikan kurang dipahami peserta didik. Peserta didik hanya mendengarkan dan membayangkan sendiri tentang materi yang disampaikan pendidik tanpa ada sesuatu yang bisa disaksikan untuk membantu pemahamannya sehingga suasana kelas terasa membosankan.

Kondisi ini mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Disisi lain banyak peserta didik kurang termotivasi dan tidak semangat untuk belajar, banyak peserta didik sibuk dengan aktivitasnya sendiri, seperti mengobrol dengan temannya dan asik menggambar di buku tulis dan tidak memperhatikan penjelasan guru.⁷

Selain itu, nilai rata-rata mata pelajaran fiqih siswa kelas VII di MTs GUPPI 13 Trimurjo cenderung masih rendah dan hasil belajar peserta didik

⁷ Data Prasurvey Penelitian tentang Permasalahan Hasil Belajar Siswa di MTs GUPPI 13 Trimurjo, 7 Agustus 2023.

pada mata pelajaran fiqih di kelas VII masih banyak yang berada dibawah KKM.Adapun nilai siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqih dapat dilihat pada tabel di bawah ini.⁸

Tabel 1. 1
Hasil Nilai Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTS GUPPI 13 Trimurjo

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1	Alit Febriyani	78	75	Lulus
2	Alifa Zahra	80	75	Lulus
3	Andre Alvahri	70	75	Perbaikan
4	Arista Adelia	73	75	Perbaikan
5	Ayoung Alamsyah	77	75	Lulus
6	Bintang Pramudya	68	75	Perbaikan
7	Chasan Rifki R	70	75	Perbaikan
8	Daffa Saputra	80	75	Lulus
9	Danu Afrizal	81	75	Lulus
10	Irvan Iryawan	85	75	Lulus
11	Irvan Abdillah	65	75	Perbaikan
12	Meli Apriyani	70	75	Perbaikan
13	Mulisotun Afifa	85	75	Lulus
14	Nita Yuniarti	74	75	Perbaikan
15	Nurhalif fariji	82	75	Lulus
16	Ridho Aditia	80	75	Lulus
17	Riski Hadiansyah	72	75	Perbaikan
18	Syauqi Fathullah	70	75	Perbaikan
19	Tri Ayu Cahya A	70	75	Perbaikan
20	Verda anatsya R	68	75	Perbaikan
21	Villa hikmatul Layla	80	75	Lulus
22	M. Rafiq Fatkhur R	72	75	Perbaikan

Sumber : Legger Nilai Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII

Oleh karena itu, maka dirasa perlu digunakannya metode baru dalam mengajar, dengan menggunakan media pembelajaran video untuk membantu dalam proses belajar mengajar agar peserta didik lebih memahami maksud dari materi dan tidak ada rasa kejenuhan ataupun kebosanan. Apalagi materi

⁸ Data Prasurvey Penelitian tentang Permasalahan Hasil Belajar Siswa di MTs GUPPI 13 Trimurjo, 7 Agustus 2023.

pembelajaran wudhu adalah salah satu materi praktik. Akan lebih efektif jika siswa diberikan materi dengan melihat video praktik wudhu, agar siswa lebih memahami gerakan dan tata cara wudhu yang baik dan benar.

Dengan menggunakan media video pembelajaran yang ditayangkan dalam materi wudhu, harapannya siswa menjadi lebih memahami materi yang diberikan, media video dapat memudahkan siswa untuk memahami materi sehingga ketertarikan siswa menjadi meningkat dan hasil belajar siswa dalam materi wudhu akan meningkat seiring bertumbuhnya ketertarikan siswa terhadap adanya penggunaan media video.⁹

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, identifikasi masalah baik yang diteliti maupun yang tidak diteliti adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan media pembelajaran masih terbatas dan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa jenuh.
2. Hasil belajar fiqih siswa kurang maksimal.
3. Banyak peserta didik kurang termotivasi dan tidak semangat untuk belajar.
4. Banyak peserta didik sibuk dengan aktivitasnya sendiri, seperti mengobrol dengan temannya dan asik menggambar di buku tulis dan tidak memperhatikan penjelasan guru.

⁹ I.M Ambara, dkk, "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik Kelas X Titl Di SMK Negeri 3 Singaraja" *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro UNDIKSA*, 7, no. 1 (2018): 38.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang terdapat dalam identifikasi masalah masih terlalu luas, oleh karena itu peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Permasalahan yang akan diteliti adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih siswa kelas VII di MTs GUPPI 13 Trimurjo Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Siswa yang akan diteliti adalah siswa kelas VII yang berjumlah 22 siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Adakah pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi wudhu siswa di MTs GUPPI 13 Trimurjo?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan ada atau tidak pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi wudhu siswa di MTs GUPPI 13 Trimurjo.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran bagi pembaca agar menambah wawasan tentang pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa di MTs GUPPI 13 Trimurjo.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

- a) Meningkatkan hasil belajar yang dimiliki siswa pada mata pelajaran fikih.
- b) Mengurangi kebiasaan kurang baik siswa selama proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c) Meningkatkan perhatian dan motivasi siswa melalui pembelajaran yang menyenangkan.

2) Bagi Guru Fiqih

- a) Memberikan alternatif solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b) Menjadi alternatif pilihan dalam pemanfaatan media pembelajaran, khususnya media video sebagai alternatif pembelajaran yang menyenangkan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang memaparkan secara sistematis tentang hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (*prior research*) mengenai permasalahan yang akan dibahas.¹⁰

Dalam melaksanakan penelitian, supaya tidak terjadi duplikasi dengan penelitian-penelitian sebelumnya, terkait dengan permasalahan dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti harus mencari tahu apakah penelitian yang akan dilaksanakan pernah dilaksanakan peneliti lain atau belum. Penelitian terdahulu yang akan penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Yulisa Andiyani, mahasiswi IAIN Metro tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP 01 Meraksa Aji Tulang Bawang”.¹¹

Penelitian di atas menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI dikategorikan sudah baik dan mencapai tingkat persentase sebesar 53%, sedangkan kategori cukup mencapai persentase sebesar 27% dan kategori kurang mencapai persentase sebesar 20%.

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian. Dimana penelitian di atas berlokasi di SMP 01 Meraksa Aji, sedangkan penelitian ini berlokasi di MTs GUPPI 13 Trimurjo. Selain itu hasil belajar penelitian di atas adalah mata pelajaran PAI, sedangkan dalam penelitian ini hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

¹⁰Zuhairi, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro: IAIN Metro, 2018), 60.

¹¹ Yulisa Andiyani, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP 01 Meraksa Aji Tulang Bawang*, (Metro: IAIN Metro, 2017), 64.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian. Dimana variabel x penelitian adalah media pembelajaran dan variabel y adalah hasil belajar. Selain itu jenis penelitian diatas dan penelitian ini adalah sama-sama berjenis penelitian kuantitatif.

2. Penelitian Muhammad Anas Noor, mahasiswa IAIN tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 03 Padang Ratu Tahun Ajaran 2018/2019”.¹²

Penelitian di atas menyimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas SMP Negeri 03 Padang Ratu termasuk dalam kategori baik. Hal ini didasarkan dari Pendidikan Agama Islam yang termasuk kategori baik ada 6 siswa atau 18,75%, yang termasuk kategori cukup ada 18 siswa atau 56,25% dan yang termasuk kategori kurang ada 8 siswa atau 15%.

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian. Penelitian di atas dilakukan di SMP Negeri 03 Padang Ratu, sedangkan penelitian ini dilakukan di MTs GUPPI 13 Trimurjo. Selain itu, penelitian di atas memfokuskan penelitian pada hasil belajar mata pelajaran PAI, sedangkan penelitian ini pada hasil belajar mata pelajaran fiqih.

¹² Muhammad Anas Noor, Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 03 Padang Ratu Tahun Ajaran 2018/2019, (Metro: IAIN Metro, 2021),

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian. Dimana variabel x penelitian adalah media pembelajaran dan variabel y adalah hasil belajar. Selain itu jenis penelitian diatas dan penelitian ini adalah sama-sama berjenis penelitian kuantitatif.

3. Penelitian Widya Suci, mahasiswa IAIN Metro tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Al- Islam di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020”.¹³

Penelitian di atas menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar Al-Islam di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamu tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat yang diperoleh hasil X hitung sebesar 7,276, yang kemudian setelah dikonsultasikan dengan X tabel dengan $db=9$ baik pada taraf signifikan 5% (16,919) maupun pada taraf signifikan 1% (21,666) ternyata nilai X hitung lebih kecil dari X tabelnya. Sehingga pada penelitian ini hipotesis alternative (H_a) ditolak dan H_0 diterima namun dengan tingkat hubungan rendah.

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian di atas adalah

¹³ Widya Suci, Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al- Islam di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020, (Metro: IAIN Metro, 2020), 79.

rumus *chi kuadrat*, sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *rumus pearson product moment*.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian. Dimana variabel x penelitian adalah media pembelajaran dan variabel y adalah hasil belajar. Selain itu jenis penelitian diatas dan penelitian ini adalah sama-sama berjenis penelitian kuantitatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Wudhu

1. Pengertian Wudhu

Wudhu menurut bahasa berarti “baik” dan “bersih”. Sedangkan menurut *syara'* adalah membasuh muka, kedua tangan sampai siku, mengusap sebagian kepala, dan membasuh kaki yang sebelumnya didahului dengan niat dan dilakukan secara tertib untuk menghilangkan hadats kecil.¹

Sedangkan Menurut Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah at-Taujiri dalam buku Jamaludin, yang dimaksud dengan pengertian wudhu adalah wudhu adalah membasuh sebagian anggota badan dengan syarat dan rukun tertentu setiap akan melakukan ibadah terutama shalat dan ibadah lainnya seperti ketika akan membaca al-Qur'an dan shalat.²

2. Dasar Hukum Berwudhu

Dalam islam wudhu menjadi salah satu kebiasaan umat muslim, yang merupakan salah satu syarat wajib sebelum melaksanakan shalat. Selain itu juga ketika hendak membaca Al-Qur'an harus dalam keadaan suci, yakni dengan wudhu. Allah itu bersih dan suci. Untuk menemui-Nya,

¹ Hafsah, *Pembelajaran Fiqh*, (Bandung: IKAPI, 2013), 106.

² Jamaludin, *Fiqih Ibadah*, (Tasikmalaya: Penerbit Latifah, 2017), 40.

kita harus terlebih dahulu disucikan. Allah mencintai sesuatu yang bersih dan suci. Seperti yang diterangkan dalam firmanNya:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya:

*Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri.*³

3. Rukun Wudhu

Perlunya kita mempelajari masalah rukun wudhu ini sebenarnya untuk mengukur apakah wudhu kita dianggap sah atau tidak. Ketika ada pertanyaan apakah wudhu kita sah atau tidak maka jawabannya cukup dengan cara melihat pada rukun wudhu saja. Jika semua rukun wudhu terpenuhi dalam artian dilaksanakan semua rukun wudhunya ketika berwudhu maka wudhunya sudah dianggap sah. Jadi intinya rukun wudhu ini adalah sesuatu yang harus ada atau wajib kita lakukan ketika berwudhu. Sah atau tidaknya wudhu kita itu bergantung pada terpenuhi atau tidaknya rukun wudhu tersebut.

Disebutkan dalam kitab Fathul Qorib karya Imam Abu Syuja' bahwa terdapat enam macam yang menjadi rukunnya wudhu, yaitu sebagai berikut:

a. Niat

Rukun wudhu yang pertama adalah niat ketika membasuh wajah. Niat yang hukumnya wajib yaitu niat yang kita hadirkan dalam hati pada saat kita membasuh wajah. Adapun niat yang kita lafadzkan sebelum berwudhu itu hukumnya hanya sunnah. Maka sah

³ Qs. Al-Baqarah (2): 222.

atau tidak sahnya wudhu kita itu tergantung pada niat yang terlintas dalam hati ketika membasuh wajah kita.

Adapun maksud terpenting dari disyariatkan niat adalah untuk membedakan ibadah dari adat, dan membedakan sebagian ibadah dari ibadah lainnya.⁴ Niat dilakukan saat membasuh awal bagian dari wajah. Dalam artian bersamaan dengan basuhan bagian tersebut, bukan sebelumnya dan bukan setelahnya. Oleh karena itu, jika lupa dengan niatnya maka tidak sah wudhu yang kita lakukan. Dengan demikian, sudah jelas bahwa wudhu seseorang tidak akan sah apabila tidak diiringi dengan niat.⁵

b. Membasuh muka

Selanjutnya rukun wudhu yang kedua adalah membasuh wajah. Dalam membasuh wajah ada batasannya yaitu pada bagian atas kening tempat tumbuhnya rambut sampai bagian dagu. Adapun bagi yang mempunyai jenggot jika tipis wajib meratakan airnya kebagian luar dan dalamnya jenggot. Akan tetapi jika jenggotnya itu tebal maka cukup dengan bagian luarnya saja yang terkena air. Selanjutnya dari bagian telinga kanan hingga telinga kiri, semuanya harus terkena basuhan air.

⁴ Ahmad Sudirman Abbas, *Qawa'id Fiqhiyyah*, Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya dan Anglo Media, 2004. 20

⁵ Abdul Syukur Al Azizi, *Buku Lengkap Fiqh Wanita*, 43.

c. Membasuh tangan

Kedua tangan merupakan anggota bagian wudhu yang wajib dibasuh, maka diwajibkan pula membasuh apa yang ada dibawah kuku yang panjang yang sampai menutupi kulit ujung jari. Kemudian untuk batasan kedua tangan yaitu dari jari-jari sampai siku-siku dan jika diantaranya terdapat kotoran seperti dikuku baik dibagian luar atau dalam maka wajib dibersihkan.

d. Mengusap sebagian kepala

Ulama mazhab Syafi'i tidak memberi batasan tertentu. Maksudnya, wudhu seseorang bisa dikatakan sah jika ia sudah mengusap sbagian kepalanya, baik itu seperempatnya ataupun kurang dari seperempatnya

e. Membasuh Kaki Sampai Kedua Mata Kaki

Membasuh kedua kaki hingga mata kaki, maksud dari mata kaki disini adalah benjolan yang ada di sebelah bawah betis. Disebutkan dalam sebuah hadist oleh Imam Bokhori dan Muslim, bahwa Rasulullah saw memerintahkan untuk membasuh kaki hingga mengenai mata kaki, bahkan nabi memberikan contoh hingga betisnya terkena air.⁶

f. Tertib

Tertib artinya mengerjakannya secara berurutan mulai dari awal hingga akhir. Maksudnya adalah bahwa semua fardhu yang

⁶ Hamim dan Huda, *Fathul Qorib Paling Lengkap*, 280.

telah dipaparkan diatas harus dilakukan dengan berurutan, tidak boleh dilakukan dengan acak. Misalnya tidak boleh membasuh kaki terlebih dahulu. Dalam hadits yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim, yang disebutkan bahwa semua tata cara wudhu tersebut dilakukan dengan tertib (berurutan), menyegerakan dengan basuhan berikutnya, mendahulukan yang kanan atasyang kiri.

4. Sunah-sunah Berwudhu

Setelah kita menguasai materi pembahasan tentang wudhu langkah selanjutnya adalah mempelajari apa saja yang termasuk sunnah wudhu. Sunnah wudhu yang dimaksud adalah suatu hal-hal yang disunnahkan atau dianjurkan ketika berwudhu.

Akan tetapi jika sunnah tersebut tidak dilakukan tidak apa-apa. Wudhunya tetap sah akan tetapi tidak mendapatkan pahala sunnah yang sempurna dalam berwudhu. Intinya walaupun hanya sunnah namun langkah baiknya jika kita tetap melakukannya mengingat ada pahala yang kita dapatkan jika kita mengerjakan sunnah-sunnah tersebut.

Diantara yang termasuk sunnah dari wudhu dalam kitab Fathul Qorib adalah sebagai berikut.

a. Membaca Basmalah

Termasuk sunnahnya wudhu adalah membaca bismillah sebelum berwudhu.

b. Membasuh Kedua Telapak Tangan

Termasuk sunnahnya wudhu adalah membasuh kedua telapak tangan.

c. Berkumur dan Memasukkan Air Ke Hidung

Berkumur dan Memasukkan Air Ke Hidung dan berkumur setelah membasuh kedua telapak tangan. Kesunnahan berkumur sudah bisa hasil / didapat dengan memasukkan air ke dalam mulut, baik di putar-putar di dalamnya kemudian di muntahkan ataupun tidak. Jika ingin mendapatkan yang paling sempurna, maka dengan cara memuntahkannya.

d. Mengusap Seluruh Kepala

Membasuh seluruh kepala, tidak hanya sekedar mengusapnya saja. Sebagaimana diketahui bahwa mengusap sebagian kepala adalah merupakan rukun wudhu yang hukumnya wajib. Sedangkan membasuh keseluruhan kepala adalah sunah hukumnya.

e. Mengusap Kedua Telinga

Mengusap kedua telinga juga merupakan sunnah wudhu.

f. Menyela-nyela Jenggot , jari kedua tangan dan kaki.

Menyela-nyela jenggot dan jari tangan maupun jari kaki adalah sunnah, meskipun air wudhu bisa sampai tanpa menyela-nyela.

g. Mendahulukan yang Kanan

Mendahulukan anggota badan bagian yang kanan dari yang kiri.

h. Mengulangi Tiga Kali dan *Muwallah* (Terus Menerus)

Mengusap dan membasuh 3 kali adalah sunnah wudhu. Yakni, setiap anggota badan yang dibasuh pada saat berwudhu dibasuh atau diusap sebanyak masing-masing tiga kali.

B. Cara Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Adapun cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media video adalah sebagai berikut :

1. Guru harus menentukan video yang sesuai dengan pelajaran. Pilihlah video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan akan melibatkansiswa dalam pembelajaran.
2. Perhatikan pula apakah videotersebut mampu memotivasi siswa, memperkenalkan konsep baru, memperkuat konsep yang telah dipelajari sebelumnya, atau mampu meningkatkan dan memperluas pengetahuan saat ini.
3. Memberi fokus/alasan untuk dilihat. Berikan siswa sesuatu yang khusus untuk melihat atau mendengarkan segmen video. Hal ini akan memfokuskan perhatian, mendorong keaktifan, dan memberikan siswa tujuan atau alasan untuk dilihat.
4. Melakukan kegiatan pra dan pasca menonton yang akan mengintegrasikan video ke dalam seluruh pelajaran struktur. Kegiatan pra menonton dapat melayani beberapatujuan, yaitu memeriksa pengetahuan sebelumnya, memperkenalkan kosa kata yang diperlukan, dan menetapkan tahap untuk belajar baru. Kegiatan pasca menonton

harus memungkinkan siswa untuk memperkuat, melihat, menerapkan, atau memperluas pengetahuan baru mereka

5. Guru dapat menghentikan sebentar video untuk diskusi singkat atau pertanyaan selama video.
6. Berikan pertanyaan terkait pemahaman siswa setelah menonton video, untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang dipelajari.⁷

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan merupakan hasil belajar yang menunjukkan adanya derajat perubahan tingkah laku siswa.⁸

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa.⁹

Hasil belajar adalah perubahan secara keseluruhan, bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya hasil pembelajaran

⁷ Hamzah Pagarra, dkk, *Media Pembelajaran*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022), 64-66.

⁸ Juniati, "Penerapan Strategi Pembelajaran Probex Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP 3 Purworejo , Jawa Tengah Pada Konsep Kalor" 1, no 2 (Januari 2019): 33.

⁹ Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori*, (Jakarta: UHAMKA PRESS, 2021), 99.

yang dikategorisasi oleh pakar pendidikan sebagaimana tersebut tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, tetapi secara komprehensif.

Hasil belajar tampak dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan, pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan perkembangan yang baik dibandingkan sebelumnya misalnya dari yang tidak bisa menjadi bisa.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan secara keseluruhan dalam diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam sebuah pembelajaran terdapat sebuah hasil yang tidak selalu baik, kadangkala hasil dari belajar akan mengalami kemerosotan. Baik dan tidaknya hasil belajar tersebut memiliki beberapa faktor yang perlu dibenahi kembali. Diantara faktor-faktor tersebut adalah :

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu,

Faktor-faktor intern yaitu :

1) Faktor jasmaniyah meliputi :

- a) Faktor kesehatan adalah Suatu keadaan yang dialami setiap individu dengan merasa baik luar dan dalam,

¹⁰ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 155.

tidak terdapat penyakit yang membuat sakit. Perkaitan dengan proses pembelajaran yang akan ikut terganggu apabila badan terasa sakit, selain dari itu badan juga akan merasa cepat lelah, mudah pusing, cepat merasa lelah dan lain sebagainya. Untuk itu, kesehatan mempengaruhi pembelajaran akan berjalan dengan baik.

- b) Faktor cacat tubuh adalah terdapat kekurangan dalam anggota tubuh atau badan. Seperti contohnya cacat tidak memiliki tangan, kaki, lumpuh, buta dan lain sebagainya. Keadaan cacat seperti itu akan mempengaruhi belajar. Untuk mengatasi kecacatan tersebut maka pembelajaran yang dilakukan yaitu pembelajaran khusus.

2) Faktor psikologi

- a) Intelegensi yaitu kecakapan yang dibagi menjadi tiga jenis. Kecakapan yang merespon dan menyesuaikan hal yang baru dengan cepat, mengetahui konsep-konsep abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.
- b) Keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa tersebut tertuju pada suatu sasaran.

- c) Minat yaitu sebuah keinginan yang besar untuk mengikuti dan memperhatikan suatu kegiatan.
- d) Bakat yaitu kemampuan untuk belajar.
- e) Motif adalah semangat untuk menggerakkan dan mencapai tujuan.
- f) Kematangan adalah suatu keadaan pertumbuhan yang sudah bisa menyesuaikan kepantasan yang harus dilakukan.
- g) Kesiapan merupakan ketersediaan untuk memberikan respon.
- h) Faktor kelelahan meliputi lelah rohani dan jasmani.

c. Faktor-faktor eksternal

- 1) Faktor keluarga: cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua.
- 2) Faktor sekolah: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung.
- 3) Faktor masyarakat: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul.¹¹

Berdasarkan uraian diatas dapat dimengerti secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal, dan

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 54-71.

faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya keadaan jasmaniyah dan rohani. Keadaan jasmani yang sehat biasanya mempengaruhi hasil belajar siswa lebih baik daripada siswa yang mempunyai keadaan jasmani yang kurang sehat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya faktor keluarga, masyarakat, dan kondisi sekolah.

D. Media Pembelajaran Video

1. Pengertian Media Pembelajaran Video

Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Kehadiran media video dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran, yang merupakan bagian integral dari sistem pembelajaran, sehingga media ini disebut media video pembelajaran. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap.¹²

Menurut Elihami, (dalam Cut Dhien Nurwahidah,dkk) menjelaskan bahwa media video adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk suara dan visual.¹³

Sedangkan menurut Hujair AH. Sanaky mengatakan bahwa media video adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 49.

¹³ Cut Dhien Nurwahidah, Dkk, "Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa", *Jurnal Rausyan Fikr*, 17, no. 1, (2021): 119.

bergerak. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan obyek aslinya.¹⁴

Media pembelajaran video adalah media yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali. Pesan yang disajikan bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting) maupun fiktif (cerita), bisa bersifat informatif, edukatif dan instruksional.

Berdasarkan penjelasan diatas, media pembelajaran video adalah media audio visual yang dapat dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran Video

Media pembelajaran video terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya yaitu :

a. Video Presentasi

Video presentasi cukup mudah untuk dibuat oleh guru maupun siapapun, layaknya guru sedang mempresentasi materi di kelas saat mengajar. Dalam membuat video presentasi. kemudian, untuk pengemasan video presentasi yang dapat dicoba diantaranya,

¹⁴ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran.*, 63.

Guru bisa mempresentasikan materi dengan menjadikan slide power point sebagai background. Guru juga dapat mempresentasikan materi dengan menampilkan wajah di samping slide presentasi seperti saat guru menjelaskan materi kepada siswa melalui zoom meeting.

b. *Video Story Telling*

Video storytelling tidak jauh berbeda dengan video presentasi. Guru cukup bercerita mengenai isi konten materi yang akan disampaikan ke siswa. Agar video storytelling tidak membosankan, guru juga dapat menyisipkan gambar maupun tulisan pendek untuk memberi tanda, sekaligus memberi penjelasan pada storytelling anda.

Hal penting dalam pembuatan video storytelling terletak pada pembawaan narasi yang kuat dan harus menarik. Tentunya, perlu teknik untuk mengemas narasi tersebut agar menarik dan banyak dilirik dengan mempersiapkan script agar narasi tersampaikan sesuai dan pas.

d. *Video Talkshow*

Video ini juga bisa dikategorikan video presentasi maupun video storytelling karena video talkshow menghadirkan pembicara atau narasumber untuk mempresentasikan materi sekaligus berbincang-bincang seperti storytelling dan podcast. Perlu persiapan yang matang untuk membuat video talkshow ini,

diantaranya tema yang ingin diangkat, narasumber ahli di bidangnya serta penempatan waktu dan tempat yang harus tepat.

e. Video Animasi

Video animasi merupakan gambar yang bergerak dari berbagai macam kumpulan objek (gambar manusia, hewan, gedung, dan tulisan) dan disusun agar dapat bergerak sesuai alur semestinya, dalam hitungan waktu. Ini sangat cocok digunakan untuk memvisualkan materi yang terlihat abstrak menjadi lebih realistik. Ada beberapa aplikasi yang bisa digunakan untuk membuat animasi seperti Powerpoint, Moovly, Powtoon, GoAnimate.

f. Video Tutorial

Video tutorial cocok bagi guru yang ingin menyampaikan materi bersifat praktikal yang harus dipraktikkan oleh siswa dalam pembelajaran. Cukup banyak penonton yang meminati video ini karena isi konten bersifat edukatif dan solutif bagi penonton. Bentuk video tutorial bisa berupa “How To Make” yaitu video tentang cara membuat sesuatu seperti tutorial memasak, dan tutorial make up dan lainnya. Bentuk lainnya, video tutorial Screencast adalah video tentang tutorial penggunaan aplikasi

dengan merekam layar, biasanya menggunakan aplikasi Screen Recorder.¹⁵

3. Syarat Penggunaan Media Pembelajaran Video

Dalam memilih media pembelajaran video, ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum menggunakan media pembelajaran video adalah sebagai berikut :

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran; artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran; artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- 3) Kemudahan menggunakan media video; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, dan guru mudah dalam menggunakannya saat proses belajar mengajar.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya; apa pun jenis media yang diperlukan syarat utamanya adalah guru dapat menggunakannya dengan mudah dan efektif dalam proses pembelajaran.

¹⁵ Lukman Sanjaya, "Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah", *Jurnal Al-Ilm*, 2, no.1 (2018): 54-57.

- 5) Tersedianya waktu untuk menggunakannya; sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- 6) Sesuai dengan taraf berpikir siswa; memilih media untuk pembelajaran harus sesuai dengan taraf kemampuan berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.¹⁶

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Video

a. Kelebihan Media Pembelajaran Video

- 1) Kaset video dapat digunakan kembali berkali-kali tanpa kehilangan kualitas gambar atau kualitas suara.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- 3) Dapat menyajikan pesan audio-visual mendekati obyek aslinya, sehingga perolehan informasi pada pembelajar relatif lebih kongkrit.
- 4) Menarik perhatian peserta didik ketika belajar pada proses pembelajaran.
- 5) Dapat menampilkan animasi seperti grafis image (captions) yang memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.

¹⁶ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2015), 11.

- 6) Dengan menggunakan teknik percepatan (time lapse) program video dapat mempersingkat suatu peristiwa atau proses yang lama menjadi singkat.¹⁷

b. Kekurangan Media Pembelajaran Video

- 1) Gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi.
- 2) Video yang tersedia terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Ketika akan digunakan, peralatan video tentu harus sudah tersedia di tempat penggunaan; dan harus cocok ukuran dan formatnya dengan pita video yang akan digunakan.
- 4) Biaya produksi video sangat tinggi dan hanya sedikit orang yang mampu mengerjakannya dan menyita waktu.
- 5) Videodisc tidak dapat di edit atau di hapus menggunakan peralatan yang tersedia pada umumnya.¹⁸

5. Tujuan dan Fungsi Media Pembelajaran Video

Media pembelajaran sebagai bahan ajar bertujuan untuk :

- a. Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik maupun instruktur.
- c. Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi

¹⁷ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran.*, 64-65.

¹⁸ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran.*, 65.

Sedangkan fungsi media video dalam proses pembelajaran peserta didik, diantaranya sebagai berikut:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata pendidik, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga, apa lagi kalau pendidik mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.¹⁹

E. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau kerangka berpikir adalah model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.²⁰

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 24-25.

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 91.

Memiliki hasil belajar yang baik adalah salah satu tujuan pembelajaran. Hasil belajar siswa tidak dapat muncul dengan sendirinya, melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran video ketika proses belajar mengajar.

Media pembelajaran video menjadikan peserta didik menjadi senang, tertarik dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung juga hasil belajar dapat diperoleh dengan maksimal. Selain itu, media video adalah media atau alat bantu yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran, baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman dalam suatu materi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar.

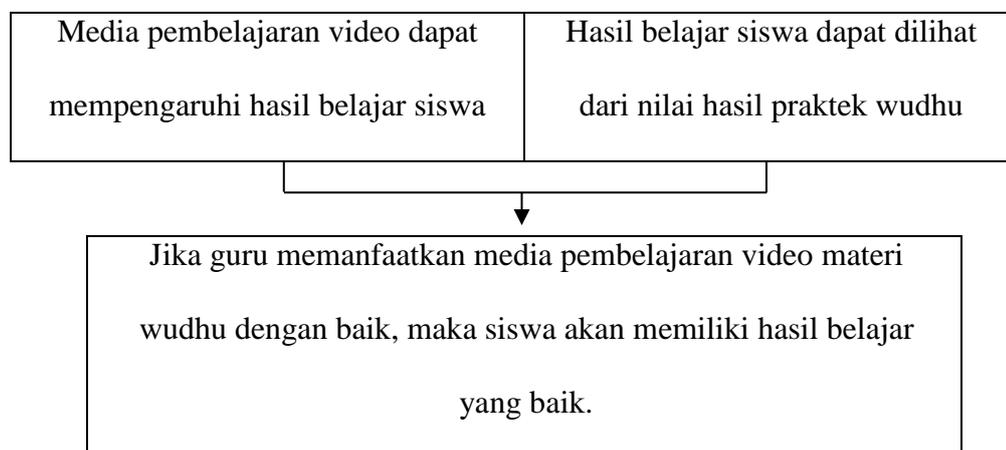
Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah apabila media video dimanfaatkan secara baik dan maksimal, maka siswa akan memiliki hasil belajar yang baik. Namun apabila guru tidak menggunakan media video dengan baik, maka hasil belajar siswa akan menurun.

2. Paradigma

Paradigma yaitu gambaran dari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Paradigma dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana hubungan dan pengaruh antara media video dengan hasil belajar siswa:

Tabel 2. 1
Paradigma Pengaruh Media Pembelajaran Video terhadap Hasil belajar Siswa



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara. Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang memiliki arti di bawah, dan *thesa* yang berarti kebenaran, dalam arti penelitian yang dilakukan perlu menggunakan uji statistik. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diteliti yang mana rumusan penelitian telah ditanyakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²¹

Berdasarkan pemahaman terkait hipotesis diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian.

Berdasarkan pemahaman terkait hipotesis diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 96.

Ho : Tidak ada PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MTS GUPPI 13 TRIMURJO.

Ha : Ada PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MTS GUPPI 13 TRIMURJO.

Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah ada PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MTS GUPPI 13 TRIMURJO. Penarikan hipotesis ini akan didasarkan pada penjelasan teori dan dan masing-masing variabel yang menyatakan pengaruh antara media pembelajaran video dan hasil belajar siswa.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah dari 22 siswa yang menjadi sampel penelitian, persentase hasil belajar siswa yang belum lulus KKM lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang lulus KKM. Oleh karena itu, peneliti akan menguji hipotesis apakah media pembelajaran video materi wudhu dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di MTs GUPPI 13 Trimurjo

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Untuk menjawab permasalahan yang peneliti lakukan dan memperoleh data yang akurat, peneliti mempersiapkan instrumen penelitian untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa di MTs GUPPI 13 Trimurjo.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. 35 antara definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur. Maka definisi variabel-variabel tersebut adalah:

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 14.

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.*, 60.

1. Media Pembelajaran Video (*Variabel x*)

Variabel bebas juga disebut dengan variabel *independen*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah media pembelajaran video.

Indikator media pembelajaran video tersebut yaitu:

- a. Ketepatannya media video dengan tujuan pembelajaran
- b. Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran.
- c. Kemudahan menggunakan media video.
- d. Keterampilan guru dalam menggunakan media video.
- e. Tersedianya waktu dan sarana untuk menggunakan media video.
- f. Sesuai dengan taraf berpikir siswa.³

2. Hasil Belajar (*Variabel y*)

Istilah lain dari variabel terikat adalah variabel *dependen*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar fikih siswa pada materi wudhu.

Untuk mengukur hasil belajar siswa, peneliti memperoleh data hasil belajar materi wudhu siswa kelas VII di MTs GUPPI 13 Trimurjo, peneliti menggunakan nilai praktek. Adapun item-item yang akan dinilai adalah sebagai berikut :

- a. Siswa dapat melafatdzkan Niat dengan baik dan benar
- b. Siswa membaca basmalah saat memulai wudhu dengan baik dan benar

³ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2015), 11.

- c. Siswa membasuh kedua telapak tangan sampai pergelangan tangan sebanyak 3 kali sebelum memulai wudhu dengan baik dan benar.
- d. Siswa dapat berkumur-kumur dengan baik dan benar
- e. Siswa dapat menghirup air kedalam hidung dan mengeluarkannya lagi dengan baik dan benar.
- f. Siswa dapat membasuh muka dari tumbuhnya rambut sebelah atas hingga ke dagu, dari telinga kanan sampai telinga kiri dengan baik dan benar
- g. Siswa dapat membasuh kedua tangan sampai siku-siku dengan baik dan benar.
- h. Siswa dapat mengusap sebagian kepala, mulai dari kening sampai ketengkuk dengan baik dan benar.
- i. Siswa dapat mengusap dua daun telinga (luar dan dalam) dengan baik dan benar
- j. Siswa dapat membasuh kedua kaki sampai mata kaki dengan baik dan benar
- k. Tertib
- l. Siswa dapat membaca do'a setelah wudhu dengan baik dan benar.⁴

⁴ Mashuri, *Fiqih MTs Kelas VII*,. 36.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵ Peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu 22 siswa kelas VII di MTs GUPPI 13 Trimurjo.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁶ Untuk melakukan teknik sampling dilakukan dengan dua cara yaitu:

⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 117.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*

a. Random Sampling (*Probability Sampling*)

Random sampling yaitu pengambilan contoh secara acak (random) yang dilakukan dengan cara undian, ordinal atau tabel bilangan random. Random sampling terdiri dari sampling random sederhana (*simple random sampling*), teknik sampling bertingkat (*stratified sampling*), teknik sampling kluster (*cluster sampling*), teknik sampling sistematis (*systematical sampling*).⁷

b. Non Random Sampling (*Non Probability Sampling*)

Non random sampling disebut juga *incidental sampling* teknik pengambilan contoh secara tidak acak. Non random sampling terdiri dari teknik sampling kebetulan (*accidental sampling*), teknik sampling bertujuan (*purposive sampling*), teknik sampling kuota (*quota sampling*).⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non random sampling dengan jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁹ Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi dalam pengambilan sampel, didasarkan karena adanya tujuan atau kriteria tertentu.

⁷Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 183–84.

⁸*Ibid.*, 185–86.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, 85.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menggunakan teknik sampling *purposive sampling* untuk meneliti 22 siswa kelas VII di MTs GUPPI 13 Trimurjo.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil untuk diteliti dan sudah memenuhi karakteristik dari populasi.¹⁰

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan jika sampel merupakan elemen dari jumlah populasi yang memerlukan teknik untuk menentukannya sesuai prosedur sehingga dapat mewakili jumlah populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah 22 siswa kelas VII di MTs GUPPI 13 Trimurjo. Alasan penulis mengambil sampel ini, dikarenakan siswa tersebut memiliki hasil belajar yang lebih rendah di bandingkan dengan siswa lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tentang hasil belajar dan media video menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang di dalamnya terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 118.

masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarakan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.¹¹

Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka dan tertutup. Angket terbuka yaitu apabila dalam menjawab pertanyaan yang dibuat oleh peneliti responden diberikan kesempatan yang luas untuk menjawab pertanyaan tersebut. Sedangkan angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawaban alternatif oleh peneliti yang cocok bagi responden.¹²

Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran video, peneliti menggunakan angket tertutup. Alasan peneliti menggunakan angket tertutup adalah supaya memperoleh jawaban sesuai dengan kebutuhan penelitian, tidak meluas ke hal yang lainnya. Angket ini berupa sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada 22 siswa kelas VII di MTs GUPPI 13 Trimurjo.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya.¹³

Jadi metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek

¹¹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 76.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 77.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 14 ed., 231.

atau peristiwa yang terjadi di pondok pesantren. Adapun informasi yang akan diperoleh dari dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Profil MTs GUPPI 13 Trimurjo.
- b. Visi dan misi MTs GUPPI 13 Trimurjo.
- c. Struktur kepengurusan MTs GUPPI 13 Trimurjo.
- d. Data guru di MTs GUPPI 13 Trimurjo.
- e. Data siswa di MTs GUPPI 13 Trimurjo.
- f. Data siswa kelas VII yang memiliki hasil belajar rendah mata pelajaran fiqih di MTs GUPPI 13 Trimurjo.
- g. Sarana dan prasarana di MTs GUPPI 13 Trimurjo.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mendapatkan dan mengumpulkan data supaya dapat mempermudah dalam mengerjakan dan baik hasilnya, lengkap dan terpadu sehingga lebih mudah diolah.

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa. Adapun kisi-kisi dalam angket sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Kisi-kisi Instrumen Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa

Variabel	Indikator	No.Item	JML Item
Media Pembelajaran Video	1. Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran	1,2	2
	2. Dukungan dan kesesuaian	3	1

Variabel	Indikator	No.Item	JML Item
	terhadap isi bahan pembelajaran		
	3. Kemudahan menggunakan media video	4,5	2
	4. Keterampilan guru dalam menggunakannya	6,7	2
	5. Tersedianya waktu untuk menggunakannya	8	1
	6. Sesuai dengan taraf berpikir siswa	9,10	2
Jumlah			10
Hasil belajar Siswa	1. Siswa dapat membaca basmalah dan melafadzkan Niat dengan baik dan benar	1	1
	2. Siswa membasuh kedua telapak tangan sampai pergelangan tangan sebanyak 3 kali sebelum memulai wudhu dengan baik dan benar	2	1
	3. Siswa dapat berkumur-kumur dengan baik dan benar	3	1
	4. Siswa dapat menghirup air kedalam hidung dan mengeluarkannya lagi dengan baik dan benar	4	1
	5. Siswa dapat membasuh muka dari tumbuhnya rambut sebelah atas hingga ke dagu, dari telinga kanan sampai telinga kiri dengan baik dan benar	5	1
	6. Siswa dapat membasuh kedua tangan sampai siku-siku dengan baik dan benar	6	1
	7. Siswa dapat mengusap sebagian kepala, mulai dari kening sampai ketengkuk dengan baik dan benar	7	1
	8. Siswa dapat mengusap dua daun telinga (luar dan dalam) dengan baik dan benar	8	1
	9. Siswa dapat membasuh kedua kaki sampai mata kaki dengan baik dan benar	9	1

Variabel	Indikator	No.Item	JML Item
	10. Siswa dapat membaca do'a setelah wudhu dengan baik dan benar	10	1
Jumlah			10

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹⁴ Adapun rumus korelasi yang digunakan adalah rumus *pearson product moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *personproduct moment*

x = Skor variabel (jawaban responden)

y = Skor total dari variabel (jawaban responden)¹⁵

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.¹⁶ berdasarkan pendapat diatas uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus “*Spearman Brown*”.

¹⁴ *Ibid.*, 211.

¹⁵ *Ibid.*, 213.

¹⁶ *Ibid.*, 221.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria reliabilitasnya. Selanjutnya, dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengelola data dan menganalisisnya untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah rumus *pearson product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *person product moment*

n = Jumlah data (responden)

$\sum X$ = Skor butir pertanyaan

$\sum Y$ = Skor Total

$\sum XY$ = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

Teknik analisis data tersebut pada akhir penelitian digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Uji Hipotesis

n = Banyaknya responden

r = Koefisien Korelasi

Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t > t$ tabel, Hipotesis alternatif diterima

Jika $t < t$ tabel, Hipotesis alternatif ditolak.

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan¹⁷

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

¹⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 184.

Kemudian, menggunakan koefisien determinasi untuk menyatakan atau mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa sebagai berikut :

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah MTs GUPPI 13 Trimurjo

Dari perspektif sejarah singkat sekolah, MTs. Guppi 13 Trimurjo berdiri pada Tahun 1988 yang terletak di lingkungan V Desa Trimurjo diatas tanah wakaf pemberian seorang ulama yang disegani di lingkungan Trimurjo, kepala sekolah pertama di Mts. Guppi 13 trimurjo adalah Bapak Wagiman Mirza sampai dengan tahun 1996, kemudian digantikan periode ke-II pada tahun 1996-2004 yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah Bapak Tasimun Suyudi, pada periode III digantikan oleh Bapak Talhisudin sampai tahun 2007, periode ke IV dijabat oleh Bapak M. Yasin sampai tahun 2008, kemudian sejak tahun 2008 sampai sekarang yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah Bapak Seno Prawoto S.Pd.I.

Pada tahun 1988 hanya ada 3 lokal yaitu 2 kelas dan 1 ruangan guru. Kemudian pada tahun 2010 sampai dengan sekarang terus mengalami perubahan dengan membangun 1 lokal untuk menambah kelas dan 1 lokal untuk dijadikan sebagai lab komputer serta menambah fasilitas fasilitas lainnya yang didanai dari bantuan pemerintah dan warga sekitar.¹

¹ Dokumentasi Data Penelitian tentang Sejarah MTs GUPPI 13 Trimurjo, 27 Mei 2024.

2. Letak Geografis MTs GUPPI 13 Trimurjo

MTs Guppi 13 Trimurjo terletak di Jl. Irigasi Punggur Utara NO.4 Lingkungan V Desa/kelurahan Trimurjo, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung Kode pos 34172. Dengan luas bangunan 280 M² dan luas tanah 1705 M².²

3. Data Guru MTs GUPPI 13 Trimurjo

Sumber Daya Manusia di MTs GUPPI 13 Trimurjo memiliki 15 tenaga pendidik yang kompeten pada bidangnya. Berikut rincian data kepala madrasah serta guru dan staff MTs Guppi 13 Trimurjo :

Tabel 4. 1
Data Guru di MTs GUPPI 13 Trimurjo

Nama Lengkap	NUPTK	Status Kepegawaian	Jabatan
Surisman, S.Pd.I	'6042756657200013	Non PNS	Kepala Madrasah
Lili Marlina, S.Pd	'2435749651300007	Non PNS	Waka. Kurikulum
Fadliyah, S.Pd	'5644755658200002	Non PNS	Waka. Kesiswaan
Aini Qomariah, S.Pd	'6042756657200013	Non PNS	Bendahara
Zaidun	'6049742643200023	Non PNS	Guru
Refi Wahyudian S.Pd	'1541760661300032	Non PNS	Guru
Mukshin	'8047740641200023	Non PNS	Guru
Dra KAMSITI	'1048743644300033	Non PNS	Guru
Rialita Pancahyaningsih, S.Pd	'1541760661300032	Non PNS	Guru
Seno Prawoto, S.Pd	'7850740643200002	Non PNS	Guru
Dwi Retno Wulandari S.Pd	'8853100183045002	Non PNS	Guru
Sumarjo S.Ag	'8955747651200002	Non PNS	Guru
Hamim	'4233753655200033	Non PNS	Guru
Musa	'0242734637200013	Non PNS	Guru
Taufiq Gurahman S.Pd.I	'0038759660300043	Non PNS	Guru
Fitria Wulandari, S.Pd	'5033754656300043	Non PNS	Guru
Nurul Fitria, S.Pd	'8047744064120002	Non PNS	Guru

Sumber : Dokumentasi Data Penelitian tentang Data Guru di MTs GUPPI 13 Trimurjo, 27 Mei 2024

² Dokumentasi Data Penelitian tentang Letak Geografis MTs GUPPI 13 Trimurjo, 27 Mei 2024.

4. Data Siswa MTs GUPPI 13 Trimurjo

Data siswa di MTs GUPPI 13 Trimurjo dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4. 2
Jumlah Siswa di MTs GUPPI 13 Trimurjo

No	Rombel	Banyak Rombel	Jumlah Siswa
1	Kelas VII	1 Kelas	22
2	Kelas VIII	1 Kelas	22
3	Kelas IX	1 Kelas	25

Sumber : Dokumentasi Data Penelitian tentang Sarana di MTs GUPPI 13 Trimurjo, 27 Mei 2024

5. Sarana dan Prasarana MTs GUPPI 13 Trimurjo

Sarana dan prasarana merupakan actor penunjang untuk terlaksananya proses belajar mengajar. Karena dengan sarana dan prasarana maka Madrasah akan mampu dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berikut tentang sarana dan prasarana di MTs GUPPI 13 Trimurjo kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah :

Tabel 4. 3
Sarana dan Prasarana di MTs GUPPI 13 Trimurjo

No	Nama	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Total
1	Meja	115	30	20	165
2	Kursi	124	20	36	180
3	Papan Tulis	7	1	2	10
4	Lemari	6	1	0	7
5	Computer	5	0	0	5
6	Notebook	1	0	0	1
7	Printer	1	0	0	1
8	Tempat Sampah	5	0	0	5
9	Tempat Cuci Tangan	4	1	0	5

No	Nama	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Total
10	Jam Dinding	5	2	1	8
11	Filing Kabinet	2	1	0	3
No	Nama	Kepemilikan			
12	Ruang Kelas 7	Milik Sendiri			
13	Ruang Kelas 8	Milik Sendiri			
14	Ruang Kelas 9	Milik Sendiri			
15	WC	Milik Sendiri			
16	Lab Komputer	Milik Sendiri			
17	Ruang Kamad	Milik Sendiri			
18	Masjid	Milik Sendiri			
19	Tempat parkir	Milik Sendiri			

Sumber : Dokumentasi Data Penelitian tentang Sarana di MTs GUPPI 13 Trimurjo, 27 Mei 2024

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak soal yang digunakan untuk digunakan dalam tes. Suatu item/angket dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk menguji validitas instrumen penelitian, Peneliti menyebar angket kepada 27 siswa di kelas VIII dan IX dengan jumlah soal masing-masing sebanyak 10 item untuk variabel X dan 12 item untuk variabel Y (hasil belajar fikih). Dari data yang diperoleh mendapatkan r_{tabel} dengan jumlah responden 27 siswa adalah 0,3673.

Skor angket dan hasil output uji validitas variable penelitian dapat dilihat pada lampiran penelitian. Hasil perhitungan uji validitas menggunakan rumus *correlation product moment* yang dihitung dengan SPSS 26, adalah sebagai berikut :

Correlations

JMLX	Pearson Correlation	.686**	.540**	.463**	.686**	.490**	.124	.569*	.490**	.569*	.540**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.010	.000	.006	.513	.001	.006	.001	.002	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data penelitian tentang uji validitas variable media pembelajaran video dengan rumus product moment menggunakan SPSS V.26

Sedangkan hasil uji validitas variable hasil belajar siswa dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Variabel Hasil Belajar

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	JMLY
Y1	Pearson Correlation	1	-.336	.272	-.067	.067	.471**	.067	.272	.200	.000	-.336	.067	.452
	Sig. (2-tailed)		.069	.146	.724	.724	.009	.724	.146	.289	1.000	.069	.724	.083
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y2	Pearson Correlation	-.336	1	-.247	.186	.050	.050	.050	-.247	.471**	.110	1.000**	.050	.410*
	Sig. (2-tailed)	.069		.188	.326	.794	.794	.794	.188	.009	.563	.000	.794	.025
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y3	Pearson Correlation	.272	-.247	1	.027	.439*	.165	.165	1.000**	.000	-.167	-.247	.439*	.542**
	Sig. (2-tailed)	.146	.188		.885	.015	.384	.384	.000	1.000	.379	.188	.015	.002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y4	Pearson Correlation	-.067	.186	.027	1	.186	-.086	.186	.027	.067	-.027	.186	.186	.458
	Sig. (2-tailed)	.724	.326	.885		.326	.651	.326	.885	.724	.885	.326	.326	.052
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y5	Pearson Correlation	.067	.050	.439*	.186	1	.186	-.086	.439*	.067	-.165	.050	1.000**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.724	.794	.015	.326		.326	.651	.015	.724	.384	.794	.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y6	Pearson Correlation	.471*	.050	.165	-.086	.186	1	-.222	.165	.202	.247	.050	.186	.462*
	Sig. (2-tailed)	.009	.794	.384	.651	.326		.239	.384	.285	.188	.794	.326	.010

Correlations

	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y7	Pearson Correlation	.067	.050	.165	.186	-.086	-.222	1	.165	.202	.110	.050	-.086	.406
	Sig. (2-tailed)	.724	.794	.384	.326	.651	.239		.384	.285	.563	.794	.651	.100
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y8	Pearson Correlation	.272	-.247	1.000**	.027	.439*	.165	.165	1	.000	-.167	-.247	.439*	.542**
	Sig. (2-tailed)	.146	.188	.000	.885	.015	.384	.384		1.000	.379	.188	.015	.002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y9	Pearson Correlation	.200	.471**	.000	.067	.067	.202	.202	.000	1	-.136	.471**	.067	.502**
	Sig. (2-tailed)	.289	.009	1.000	.724	.724	.285	.285	1.000		.473	.009	.724	.005
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y10	Pearson Correlation	.000	.110	-.167	-.027	-.165	.247	.110	-.167	-.136	1	.110	-.165	.442
	Sig. (2-tailed)	1.000	.563	.379	.885	.384	.188	.563	.379	.473		.563	.384	.454
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y11	Pearson Correlation	-.336	1.000	-.247	.186	.050	.050	.050	-.247	.471**	.110	1	.050	.410*
	Sig. (2-tailed)	.069	.000	.188	.326	.794	.794	.794	.188	.009	.563		.794	.025
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y12	Pearson Correlation	.067	.050	.439*	.186	1.000**	.186	-.086	.439*	.067	-.165	.050	1	.618**
	Sig. (2-tailed)	.724	.794	.015	.326	.000	.326	.651	.015	.724	.384	.794		.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
JML	Pearson Correlation	.452	.410*	.542**	.458	.618*	.462*	.406	.542**	.502**	.442	.410*	.618**	1
	Sig. (2-tailed)	.083	.025	.002	.052	.000	.010	.100	.002	.005	.454	.025	.000	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data penelitian tentang uji validitas variable hasil belajar dengan rumus product moment menggunakan SPSS V.26

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, guna memudahkan memahami data penelitian, maka peneliti membuat table bantu uji

validitas, dengan menggunakan masing-masing 12 butir instrument soal dan diberikan kepada 27 siswa kelas VIII dan IX dengan nilai rtabel 27 siswa adalah 0,3673. Adapun Table bantu tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4. 6
Tabel Bantu Uji Validitas Instrumen Penelitian

No Item	Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	Media Pembelajaran Video	.686**	0,3673	Valid
2		.540**	0,3673	Valid
3		.463**	0,3673	Valid
4		.686**	0,3673	Valid
5		.490**	0,3673	Valid
6		.124	0,3673	Tidak Valid
7		.569*	0,3673	Valid
8		.490**	0,3673	Valid
9		.569*	0,3673	Valid
10		.540**	0,3673	Valid
11	Hasil Belajar Siswa	0.452	0,3673	Valid
12		.410*	0,3673	Valid
13		.542**	0,3673	Valid
14		0.458	0,3673	Valid
15		.618**	0,3673	Valid
16		.462*	0,3673	Valid
17		0.406	0,3673	Valid
18		.542**	0,3673	Valid
19		.502**	0,3673	Valid
20		0.442	0,3673	Valid
21		.410*	0,3673	Valid
22		.618**	0,3673	Valid

Sumber : Data hasil analisis uji validitas instrument penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrument penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 22 instrumen penelitian (10 soal variable dan 12 soal variable y), terdapat 1 item angket yang tidak valid. Yaitu item nomor 6 pada instrument

penelitian variable media pembelajaran video. Selain item tersebut, semua instrumen penelitian angket dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Untuk memastikan apakah instrumen cukup konsisten untuk digunakan sebagai alat pengukur data, maka dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan 27 siswa kelas VIII dan IX dengan jumlah item masing-masing variable sebanyak 10 item variable x dan 12 item variable y dengan rumus yang digunakan adalah uji Alpha Cronbach. Adapun hasil uji reliabilitas penelitian dapat dilihat pada hasil output SPSS V.26 di bawah ini.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's
Variabel Media Pembelajaran Video

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.692	10

Sumber : Data hasil analisis uji reliabilitas alpha cronbach's menggunakan SPSS V.26

Tabel 4. 8
Hasil Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's
Variabel Hasil Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.612	12

Sumber : Data hasil analisis uji reliabilitas alpha cronbach's menggunakan SPSS V.26

Dari perhitungan uji reliabilitas Alpha Cronbach's menggunakan SPSS 24 diatas, nilai *cronbach's alpha* masing-masing variable adalah sebagai berikut :

- a) Nilai *cronbach's alpha* variable x = ,692.
- b) Nilai *cronbach's alpha* variable y = ,612.

Syarat suatu instrumen dikatakan reliabel apabila :

- a) Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$, maka suatu instrumen reliabel.
- b) Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$, maka suatu instrumen tidak reliabel.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan diatas, intrumen dalam penelitian ini reliabel, karena nilai *cronbach's alpha* masing-masing variable $> 0,60$. Artinya bahwa instrumen tersebut reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

2. Deskripsi Hasil Angket Penelitian

a. Angket Media Pembelajaran Video

Angket media pembelajaran video sebagai variable X diberikan kepada 22 siswa kelas VIII di MTs GUPPI 13 Trimurjo , Adapun detail hasil angket media pembelajaran video dapat dilihat pada bagian lampiran penelitian.

Dari hasil angket dapat diketahui instrumen variabel X (media pembelajaran video) dengan jumlah pernyataan sebanyak 9 item soal (yang semula 10 item soal namun item nomor 6 tidak valid) dengan 5 kategori, yaitu: sangat setuju, setuju, cukup setuju, kurang setuju, dan sangat tidak setuju. Skor tertinggi pilihan jawaban adalah 5, sedangkan skor terendahnya adalah 1. Maka dapat diperoleh nilai interval kelas dengan perhitungannya sebagai berikut:

1) Diketahui:

a) Skor maksimal angket = $(9 \times 5) = 45$

b) Skor angket terendah = 37

c) Jumlah katategori = 5

2) Ditanya: Nilai Interval variabel (X) media pembelajaran video ?

3) Jawab :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{45 - 37}{5}$$

$$\text{Interval} = \frac{8}{5}$$

$$\text{Interval} = 1,6$$

$$= 2$$

Jumlah interval untuk variabel media pembelajaran video dalam penelitian ini adalah data dari interval di atas kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Distribusi Frekuensi Angket Media Pembelajaran Video

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	≤ 37	4	Tidak Pernah	18,2 %
2	38 - 39	1	Jarang	4,5 %
3	40 - 41	12	Cukup Sering	54,5 %
4	42 - 43	5	Sering	22,7 %
5	44 - 45	-	Sangat Sering	
Jumlah		22		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 22 siswa, persentase sebanyak 18,2 % siswa menilai media pembelajaran video tidak pernah diterapkan oleh guru. Persentase sebanyak 4,5 % siswa menilai media pembelajaran video jarang diterapkan oleh guru. Persentase sebanyak 54,5 % siswa menilai media pembelajaran video cukup sering diterapkan oleh guru. Sedangkan persentase sebanyak 22,7 % siswa menilai media pembelajaran video sering diterapkan oleh guru.

b. Angket Hasil Belajar Siswa

Angket media pembelajaran video sebagai variable y diberikan kepada 22 siswa kelas VIII di MTs GUPPI 13 Trimurjo

, Adapun detail hasil angket hasil belajar siswa dapat dilihat pada bagian lampiran penelitian.

Dari hasil angket dapat diketahui instrumen variabel y (hasil belajar siswa) dengan jumlah pernyataan sebanyak 12 item soal dengan 5 kategori, yaitu: sangat setuju, setuju, cukup setuju, kurang setuju, dan sangat tidak setuju. Skor tertinggi pilihan jawaban adalah 5, sedangkan skor terendahnya adalah 1. Maka dapat diperoleh nilai interval kelas dengan perhitungannya sebagai berikut :

1) Diketahui:

a) Skor maksimal angket = $(12 \times 5) = 60$

b) Skor angket terendah = 52

c) Jumlah katategori = 5

2) Ditanya: Nilai Interval variabel (y) hasil belajar siswa ?

3) Jawab :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{60 - 52}{5}$$

$$\text{Interval} = \frac{8}{5}$$

$$\text{Interval} = 1,6$$

$$= 2$$

Jumlah interval untuk variabel media pembelajaran video dalam penelitian ini adalah data dari interval di atas kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Distribusi Frekuensi Angket Hasil Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	≤ 52	4	Sangat Rendah	18,2 %
2	53 - 54	5	Rendah	22,7 %
3	55 - 56	10	Cukup	45,5 %
4	57 - 58	3	Baik	13,6 %
5	59 - 60	-	Sangat Baik	
Jumlah		22		100%

Berdasarkan hasil angket dan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 22 siswa, persentase sebanyak 18,2% siswa mendapat hasil belajar sangat rendah. Persentase sebanyak 22,7% siswa mendapat hasil belajar rendah. Persentase sebanyak 45,5% siswa mendapat hasil belajar cukup dan persentase sebanyak 13,6% siswa mendapat hasil belajar baik.

3. Uji Hipotesis

Setelah menganalisis data hasil angket penelitian tentang Pengaruh Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Fiqh Siswa, langkah selanjutnya penulis akan menganalisis hipotesis data menggunakan rumus *pearson product moment* dengan hipotesis :

Ho : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar fiqh siswa.

Ha : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar fiqh siswa.

Sebelum mengolah data penelitian menggunakan SPSS 26, hasil angket instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden peneliti input di Ms. Exel guna memudahkan langkah selanjutnya dalam menganalisis Uji Hipotesis menggunakan rumus pearson product moment dengan bantuan SPSS 26. Adapun rekapitulasi pengisian angket variabel media pembelajaran video dan hasil belajar fiqh siswa telah peneliti jelaskan di atas pada bagian lampiran angket penelitian.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus uji korelasi *pearson product moment*. Adapun hasil perhitungan menggunakan SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Pearson Product Moment Menggunakan SPSS V.26

		Media Pembelajaran Video	Hasil Belajar Siswa
Media Pembelajaran Video	Pearson Correlation	1	.512*
	Sig. (2-tailed)		.015
	N	22	22
Hasil Belajar Siswa	Pearson Correlation	.512*	1
	Sig. (2-tailed)	.015	
	N	22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber data : Analisis data penelitian dengan uji korelasi *pearson product moment* menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, dapat diketahui bahwa hasil *pearson correlation* media pembelajaran video dengan hasil

belajar fiqh siswa dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} (*pearson correlation*) sebesar 0,512 dan nilai Sig. (2tailed) sebesar 0,015.

Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai r_{tabel} dengan nilai r_{hitung} . Nilai r_{tabel} dengan jumlah sampel 22 dengan menggunakan rumus (N-2) adalah sebagai berikut:

$$r_{tabel} = N - 2$$

$$r_{tabel} = 22 - 2$$

$$r_{tabel} = 20$$

$$r_{tabel\ 20\ responden} = 0,4227$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, nilai r_{tabel} adalah 0,4227. Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dengan syarat :

- a. Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} dan nilai sig (2 tailed) $<$ 0,05. Maka H_a dalam penelitian ini diterima dan H_o ditolak (Ada pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar fiqh siswa).
- b. Jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} dan nilai sig (2 tailed) $<$ 0,05. Maka H_a dalam penelitian ini ditolak dan H_o diterima (Tidak ada pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar fiqh siswa).

Berdasarkan syarat tersebut, dapat dipahami bahwa H_a dalam penelitian ini diterima dengan kesimpulan Ada pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar fiqh siswa. Dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} ($0,512 > 0,4227$) dan nilai sig (2 tailed) $<$ 0,05 ($0,015 < 0,05$).

Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, Nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut :

Tabel 4. 12
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi³

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0,00 ,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,512 berada di antara 0,40 sampai dengan 0,5999 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh yang sedang antara variabel x (media pembelajaran video) terhadap variabel y (hasil belajar fiqh).

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui berapa besar kontribusi yang diberikan x (media pembelajaran video) terhadap variabel y (hasil belajar fiqh), diketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,512)^2 \times 100\% \\
 &= 0,2621 \times 100\% \\
 &= 26,21\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, media pembelajaran video mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 84.

26,21% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi wudhu di MTs GUPPI 13 Trimurjo.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian menggunakan teknik analisis data *pearson correlation product moment* menggunakan *IBM SPSS Statistics V.26*, hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, dengan demikian ada pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs GUPPI 13 Trimurjo. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian ini, variabel x (media pembelajaran video) dan y (hasil belajar siswa) diuji korelasinya menggunakan rumus regresi linear sederhana dan diperoleh hasil r_{xy} / r_{hitung} sebesar 0,512. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 22 siswa kelas VII di MTs GUPPI 13 Trimurjo.

Langkah selanjutnya membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak. Adapun r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel 22 siswa adalah 0,4227. Berdasarkan nilai tersebut diketahui bahwa nilai r_{hitung} (0,512) > dari nilai r_{tabel} (0,4227), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu: Ada pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs GUPPI 13 Trimurjo.

Hasil perhitungan koefisien determinasi, pengaruh media pembelajaran video mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 0,2621 (26,21%) terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa

media pembelajaran video dapat berpengaruh positif karena semakin besar media pembelajaran video maka semakin besar juga nilai hasil belajar siswa yang diperoleh siswa. Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,512 berada di antara 0,40 sampai dengan 0,5999 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh yang sedang antara variabel x (media pembelajaran video) terhadap variabel y (hasil belajar fiqh).

Berdasarkan hasil temuan dilapangan tersebut, dapat dipahami bahwa media pembelajaran video memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media video pembelajaran, dengan tingkat pengaruh media video sebesar 26,21% dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil temuan dalam penelitian ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa :

Menurut Daryanto dalam (Nurwinda, dkk) menjelaskan bahwa media pembelajaran yang dapat digunakan sangatlah bervariasi, salah satunya adalah media audio visual atau yang biasa disebut media video yang memiliki daya tarik yang besar terhadap responsif yang dimiliki oleh peserta didik, karena dalam media video memiliki banyak keuntungan yang dapat membantu guru dalam menjelaskan atau menyampaikan informasi dari materi yang diajarkan dan membuat siswa mudah menerima materi yang diajarkan dan dapat dijadikan sebagai alternatif lain untuk menggantikan metode yang sering dipakai oleh guru yaitu metode ceramah dan penugasan. Penggunaan media video sebagai bentuk variatif dalam proses pembelajaran memberikan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan perbedaan persentase kenaikan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan media video pembelajaran meningkat sebesar 35%.⁴

⁴ Nurwinda, dkk, "Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo", *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7, No. 1 (2022): 37.

Berdasarkan teori diatas, media pembelajaran video sangat diperlukan untuk membangun serta meningkatkan hasil belajar yang diperoleh. Dengan memanfaatkan media pembelajaran video, maka dapat membantu guru dalam menjelaskan atau menyampaikan informasi dari materi yang diajarkan, disamping itu siswa membuat siswa mudah menerima materi yang diajarkan dan meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Kemudian menurut

Keterbatasan penelitian ini terletak pada masih terdapat beberapa siswa yang harus diberikan pendampingan dalam menjawab pernyataan pada angket yang di berikan oleh peneliti. Disebabkan siswa tersebut belum memahami secara rinci mengenai pengisian instrument angket dan isi pertanyaan yang diberikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan oleh penulis bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan, pengetahuan sikap dan keterampilan.

Adapun Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Guppi 13 Trimurjo dan data yang telah diperoleh melalui hasil angket dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa: Ada Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Guppi 13 Trimurjo. Yaitu meningkatnya hasil belajar siswa terkhusus pada materi wudhu.

Hal tersebut terbukti dengan didapatkannya nilai r_{hitung} sebesar 0,512 lebih besar daripada r_{tabel} , yaitu 0,422 hal tersebut menunjukkan bahwa arah pengaruh pada satu arah antara media video pembelajaran dengan hasil belajar siswa.

Besarnya tingkat pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih sebesar 26,21%. Hal tersebut dapat dilihat dari sumbangan proporsi variabel X terhadap variabel Y yaitu $0,512 \times 100\% = 26,21\%$. Jika media video pembelajaran semakin baik maka hasil belajar siswa semakin baik. Jadi, H_a (Hipotesis Alternatif) dalam penelitian

ini diterima, yakni ada Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Guppi 13 Trimurjo.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa lebih meningkatkan hasil belajarnya dengan selalu memperhatikan penjelasan guru dengan lebih baik lagi, serta memanfaatkan waktu luang dirumah untuk mengulang pelajaran yang telah diajarkan terutama pada materi wudhu.

2. Bagi Guru

Sebaiknya guru lebih kreatif dan inovatif ketika melakukan proses pembelajaran dikelas. Dengan memakai variative metode dan media pembelajaran. Tujuannya agar motivasi dan semangat siswa dapat terpacu sehingga hasil belajar siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015)
- Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori*, (Jakarta: UHAMKA PRESS, 2021)
- Cut Dhien Nurwahidah, Dkk, “Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa”, *Jurnal Rausyan Fikr*, 17, no. 1, (2021)
- Hafsah, *Pembelajaran Fiqh*, (Bandung: IKAPI, 2013)
- Hamzah Pagarra, dkk, *Media Pembelajaran*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022)
- I.M Ambara, dkk, “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik Kelas X Titl Di SMK Negeri 3 Singaraja” *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro UNDIKSA*, 7, no. 1 (2018)
- Jamaludin, *Fiqh Ibadah*, (Tasikmalaya: Penerbit Latifah, 2017)
- Juniati, “Penerapan Strategi Pembelajaran Probex Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP 3 Purworejo Jawa Tengah Pada Konsep Kalor” 1, no 2 (Januari 2019)
- Lukman Sanjaya, “Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah”, *Jurnal Al-Ilm*, 2, no.1 (2018)
- Marhadi Saputro, dkk, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil belajar (Studi Korelasi pada Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak”, *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 4, no. 2 (2015)
- Mashuri, *Fiqh MTs Kelas VII*, (Jakarta: KEMENAG, 2020)
- Muhammad Anas Noor, Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 03 Padang Ratu Tahun Ajaran 2018/2019, (Metro: IAIN Metro, 2021)
- Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2015)
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)

- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 4 ed (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015)
- Widya Suci, Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al- Islam di SMA Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020, (Metro: IAIN Metro, 2020)
- Yulisa Andiyani, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP 01 Meraksa Aji Tulang Bawang, (Metro: IAIN Metro, 2017)
- Zuhairi, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro: IAIN Metro, 2018)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5533/In.28.1/J/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ahmad Zumaro (Pembimbing)

di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **KORIFATUL HIDAYAH**
NPM : 1801011074
Semester : 11 (Sebelas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI WUDHU DI MTS GUPPI 13 TRIMURJO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 November 2023
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M. Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 0034

Lampiran 2 Surat Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3 6 7 8 /In.28/J/TL.01/10/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala Sekolah MTS GUPPI 13
 TRIMURJO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **KORIFATUL HIDAYAH**
 NPM : 1801011074
 Semester : 11 (Sebelas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TERHADAP
 HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH
 MATERI WUDHU DI MTS GUPPI 13 TRIMURJO**

untuk melakukan prasurvey di MTS GUPPI 13 TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 9 Oktober 2023
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 3 Surat Balasan Pra Survey



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH TSANAWIYAH GUPPI 13 TRIMURJO
KEC. TRIMURJO KAB. LAMPUNG TENGAH
NSM 121218020004 NPSN 10816525
“TERAKREDITASI B”



Alamat : Jl. Irigasi Punggur Utara No.04 Kec. Trimurjo Kab. Lam-Teng Post 34172
 Sekretariat : MTs 13 Trimurjo Email : mtsguppitrimurjo1990@gmail.com Facebook : [@mtsguppitrimurjo](https://www.facebook.com/mtsguppitrimurjo)
 Twiter : [@Mtsguppitrimurjo](https://twitter.com/Mtsguppitrimurjo) Contact Person: 0852 – 6947 – 0828 – 0887-0709-4098

Nomor : MTs.GUPPI13/12.03.440/008/X/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
 IAIN Metro
 di_ _____
 Tempat

Assalamu'alaikum, wr.wb

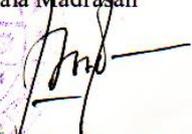
Berdasarkan Surat Nomor B-3678/In.28/J/TL.01/10/2023 tanggal 9 oktober 2023 perihal Permohonan izin Pra survey kepada :

No	NAMA	NPM	Judul Penelitian
1.	KHORIFATUL HIDAYAH	1801011074	Pengaruh Media pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Wudhu Di MTs GUPPI 13 TRIMURJO

Pada Dasarnya kami memberikan izin untuk melaksanakan Pra Survey di MTs GUPPI 13 TRIMURJO.

Demikian kami sampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya . Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan Terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Trimurjo, 13 Oktober 2023
 Kepala Madrasah

 SENO PRAWOTO, S.Pd.I



Lampiran 4 Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2291/In.28/D.1/TL.00/05/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MTS GUPPI 13 TRIMURJO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2290/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 20 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **KORIFATUL HIDAYAH**
 NPM : 1801011074
 Semester : 12 (Dua Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS GUPPI 13 TRIMURJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS GUPPI 13 TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH MATERI WUDHU DI MTS GUPPI 13 TRIMURJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Mei 2024
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2290/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **KORIFATUL HIDAYAH**
NPM : 1801011074
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS GUPPI 13 TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH MATERI WUDHU DI MTS GUPPI 13 TRIMURJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 Mei 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,
Pejabat Setempat

MURISMANU S.Pd.

Lampiran 6 Surat Balasan Izin Research



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH TsANAWIYAH GUPPI 13 TRIMURJO
KEC. TRIMURJO KAB. LAMPUNG TENGAH
NSM 121218020004 NPSN 10816525
"TERAKREDITASI B"**



Alamat : Jl. Irigasi Punggur Utara No.04 Kec. Trimurjo Kab. Lam-Teng Post 34172
Sekretariat : MTs 13 Trimurjo Email : mtsguppitrimurjo1990@gmail.com Facebook : [@mtsguppitrimurjo](https://www.facebook.com/mtsguppitrimurjo)
Twiter : [@Mtsguppitrimurjo](https://twitter.com/Mtsguppitrimurjo) Contact Person: 0852-6933-3209/ 0856-6498-0020

Nomor : **025**/MTs G13/440/VI/2024

Perihal : Balasan Izin Penelitian

Yth. Wakil dekan Akademik dan kelembagaan
fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Metro
di
Metro

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan surat Tugas dari wakil dekan akademik dan kelembagaan IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Nomor : B-2290/In.28/D.1/TL.00/05/2024 Tanggal 20 Mei 2024 perihal Izin Research dengan ini kepala Madrasah Tsanawiyah GUPPI 13 Trimurjo memberikan izin penelitian kepada:

Nama : **KORIFATUL HIDAYAH**
NPM :1801011074
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran FIQIH Materi Wudhu di MTs GUPPI 13 Trimurjo.

Demikian Surat izin ini kami Keluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Trimurjo, 10 Juni 2024

Mengetahui,
Kepala Madrasah



SURISMAN, S.Pd.I

NIP.

OUTLINE

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH MATERI WUDHU DI MTS GUPPI 13 TRIMURJO

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
PERSETUJUAN
NOTA DINAS
PENGESAHAN
ABSTRAK
ORSINALITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Indetifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Wudhu
 1. Pengertian Wudhu
 2. Dasar Hukum Berwudhu
 3. Rukun Wudhu
 4. Sunah-sunah Berwudhu
- B. Hasil Belajar Siswa
 1. Pengertian Hasil Belajar
 2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- C. Media Pembelajaran Video
 1. Pengertian Media Pembelajaran Video
 2. Jenis-jenis Media Pembelajaran Video
 3. Syarat Penggunaan Media Pembelajaran Video
 4. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran Video
 5. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Video
 6. Tujuan dan Fungsi Media Pembelajaran Video

- D. Kerangka Konseptual
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Temuan Umum
 - a. Sejarah Singkat MTs Guppi 13 Trimurjo
 - b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Guppi 13 Trimurjo
 - c. Keadaan Siswa MTs Guppi 13 Trimurjo
 - d. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Guppi 13 Trimurjo
 - e. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Guppi 13 Trimurjo
 - f. Struktur Organisasi MTs Guppi 13 Trimurjo
 - 2. Temuan Khusus
 - a. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - b. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Zammaro, MA.

NIP. 19750221 200901 1 003

Metro, 02 Februari 2024
Penulis



Korifatul Hidayah

NPM. 1801011074

Lampiran 8 Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH MATERI
WUDHU DI MTS GUPPI 13 TRIMURJO**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas diatas dengan lengkap dan benar
2. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan, berilah tanda ceklis(√) pada jawaban yang sesuai dengan kenyataan.
3. Berikanlah jawaban yang sejujur-jujurnya.

A. ANGGKET**1. PERNYATAAN PEMBELAJARAN MEDIA VIDEO**

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran video				
2.	Peserta didik merasa tertarik dengan media pembelajaran video yang digunakan oleh guru				
3.	Guru bertindak sebagai fasilitator atau pembantu dalam pembelajaran				

4.	Guru terampil dalam menggunakan media pembelajaran video				
5.	Peserta didik memperhatikan media pembelajaran video yang ditayangkan guru dalam proses pembelajaran				
6.	Peserta didik merasa tertarik dengan media pembelajaran video yang digunakan oleh guru				
7.	Peserta didik merasa lebih mudah dalam belajar ketika menggunakan media pembelajaran video saat proses pembelajaran				
8.	Peserta didik merasa senang ketika guru menggunakan media pembelajaran video saat proses pembelajaran berlangsung				
9.	Peserta didik bekerja sama dengan guru saat proses pembelajaran media video berlangsung				
10.	Peserta didik lebih mudah faham dan mengerti materi yang diajarkan guru ketika menggunakan media pembelajaran video				

2. PERNYATAAN KESEMPURNAAN WUDHU

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya membaca basmallah di awal pelaksanaan wuddhu				
2.	Saya membasuh kedua telapak tangan hingga kedua pegelangan tangan sebelum bekumu				
3.	Saya bekumur-kumur setelah membasuh kedua telapak tangan				
4.	Saya mengusap dan membasuh 3 kali dai bekumur sampai membasuh kedua kaki				
5.	Saya membasuh wajah dari bagian atas kening tempat tumbuhnya rambut sampai bagian dagu				
6.	Saya membaca niat bersamaan dengan membasuh wajah				
7.	Saya membasuh kedua tangan dari jari-jari sampai kedua siku				
8.	Saya mengusap sebagian kepala setelah membasuh kedua tangan				
9.	Saya mengusap kedua telinga dengan mengusap seluruh bagian kedua telinga, bagian lua ddan dalamnya				
10.	Saya membasuh kedua kaki sampai kedua mata kaki setelah mengusap kedua telinga				
11.	Saya melakukan bewudhu beurutan dari awal membaca basmallah sampai membasuh kedua kaki				
12.	Saya mendahulukan anggota bagian kanan ketika membasuh kedua tangan dan kaki				

KETERANGAN:

- SS** = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

B. DOKUMENTASI

1. Profil MTs GUPPI 13 Trimurjo.
2. Visi dan misi MTs GUPPI 13 Trimurjo.
3. Struktur kepengurusan MTs GUPPI 13 Trimurjo.
4. Data guru di MTs GUPPI 13 Trimurjo.
5. Data siswa di MTs GUPPI 13 Trimurjo.
6. Data siswa kelas VII yang memiliki hasil belajar rendah mata pelajaran fiqih di MTs GUPPI 13 Trimurjo.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003

Metro, 07 Februari 2024
Penulis



Korifatul Hidayah
NPM. 1801011074

Lampiran 9 Skor Uji Validitas

No	Responden	SOAL VARIABEL X										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	JML
1	SISWA_001	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	3
2	SISWA_002	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	3
3	SISWA_003	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
4	SISWA_004	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	3
5	SISWA_005	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2
6	SISWA_006	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	3
7	SISWA_007	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7
8	SISWA_008	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
9	SISWA_009	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	4
10	SISWA_010	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	5
11	SISWA_011	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
12	SISWA_012	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	6
13	SISWA_013	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	6
14	SISWA_014	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4
15	SISWA_015	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
16	SISWA_016	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	4
17	SISWA_017	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
18	SISWA_018	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2
19	SISWA_019	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	4
20	SISWA_020	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5
21	SISWA_021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	SISWA_022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	SISWA_023	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7
24	SISWA_024	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
25	SISWA_025	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5
26	SISWA_026	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	6
27	SISWA_027	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1

No	Responden	SOAL VARIABEL Y										
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	JML
1	SISWA_001	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	4
2	SISWA_002	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	4
3	SISWA_003	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	5
4	SISWA_004	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	5
5	SISWA_005	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	SISWA_006	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
7	SISWA_007	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	5
8	SISWA_008	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	6
9	SISWA_009	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7
10	SISWA_010	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7
11	SISWA_011	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6
12	SISWA_012	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2
13	SISWA_013	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	5
14	SISWA_014	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	3
15	SISWA_015	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	3
16	SISWA_016	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	6
17	SISWA_017	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
18	SISWA_018	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
19	SISWA_019	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	3
20	SISWA_020	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6
21	SISWA_021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	SISWA_022	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	4
23	SISWA_023	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	5
24	SISWA_024	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
25	SISWA_025	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3
26	SISWA_026	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
27	SISWA_027	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	3

Lampiran 10 Skor Hasil Angket Penelitian

No	NAMA	PEMBELAJARAN MEDIA VIDEO										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Allifah Nabillah Tasya	4	4	4	4	4	0	4	4	5	4	37
2	Alya Zulfatun Navi'ah	5	5	5	5	4	0	5	5	4	4	42
3	Alzahwa Salsabilla Effendi	5	5	5	5	4	0	4	5	5	5	43
4	Birul Walidah	5	4	5	5	5	0	4	4	4	4	40
5	David Abdillah	4	4	4	5	5	0	5	4	5	4	40
6	Dwi Khusnatun Nisa	4	4	4	4	5	0	5	4	5	5	40
7	Faisal Abror	4	4	5	5	4	0	4	5	5	4	40
8	Faisal Herdiansyah	5	4	5	5	5	0	5	5	5	4	43
9	Fajar Nur Shidik	4	5	5	4	4	0	5	5	4	4	40
10	Heri Irawan	4	5	4	5	5	0	5	4	5	4	41
11	Iqbal Dwi Cahyo	5	4	5	5	4	0	5	4	4	4	40
12	Laisya Putri Cantika	5	4	4	4	4	0	4	4	4	4	37
13	M. Firdaus Pratama	5	4	4	5	4	0	4	5	5	4	40
14	Muhammad Fuad Muzakki	5	5	5	4	5	0	4	4	4	4	40
15	Muhammad Sigit	5	4	4	5	5	0	4	5	4	4	40
16	M. Tolib Marzuqi	4	4	4	4	4	0	4	4	5	4	37
17	Muhammad Aksari Dzikri	4	5	5	5	4	0	5	4	4	5	41
18	Muhammad Khoirul Anam	5	4	5	5	4	0	4	4	4	4	39
19	Nia Andriani	5	4	4	5	5	0	5	5	4	5	42
20	Puspita Wahyuningsih	4	5	5	5	5	0	5	5	4	4	42
21	Putri Rahmawati	4	5	4	4	5	0	5	4	5	4	40
22	Noviyanti	5	4	4	4	4	0	4	4	4	4	37

Ket : Instrumen angket nomor 6 tidak valid, tidak diisi oleh responden (siswa)

No	NAMA	HASIL BELAJAR FIQH SISWA										11	12	JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Allifah Nabillah Tasya	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	56
2	Alya Zulfatun Navi'ah	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	54
3	Alzahwa Salsabilla Effendi	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	55
4	Birul Walidah	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	56
5	David Abdillah	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	56
6	Dwi Khusnatun Nisa	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	56
7	Faisal Abror	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	54
8	Faisal Herdiansyah	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	55
9	Fajar Nur Shidik	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	56
10	Heri Irawan	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	57
11	Iqbal Dwi Cahyo	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	56
12	Laisya Putri Cantika	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	58
13	M. Firdaus Pratama	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	56
14	Muhammad Fuad Muzakki	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	56
15	Muhammad Sigit	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	52
16	M. Tolib Marzuqi	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	54
17	Muhammad Aksari Dzikri	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	52
18	Muhammad Khoirul Anam	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	54
19	Nia Andriani	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	53
20	Puspita Wahyuningsih	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	52
21	Putri Rahmawati	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	52
22	Noviyanti	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	57

Lampiran 11 $R_{\text{tabel } 20 \text{ Sampel } (N-2 = 22-2) = 20}$ Tabel r untuk $df = 1 - 50$

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974

Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka Program Studi PAI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam: Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-66/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Korifatul Hidayah
NPM : 1801011074

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 11 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19730417199071010003



Lampiran 2 Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-494/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Korifatul Hidayah
NPM : 1801011074
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1801011074

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 03 Juni 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 14 Buku Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Korifatul Hidayah Prodi : PAI
 NPM : 1801011074 Semester : 12

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	02/2024 02	✓	-bimbingan outline - poin B dimasukkan ke poin C saja di Bab II	
	05/2024 02	✓	- revisi poin B di Bab II, poin no. 2 diubah dimasukkan ke poin 1 saja	
	10/2024 02	✓	-bimbingan outline -Perbaiki sesuai catatan.	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing,

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 197502212009011003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Korifatul Hidayah Prodi : PAI
 NPM : 1801011074 Semester : 12

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 06/02/2024	✓	- acc our line - bimbingan bab I - III • Perbaiki footnote, • Fokus di latar belakang • Perhatikan penomoran	Hus
	rabu, 07/02/2024	✓	Ace BAB I, II dan III	Hus
	Jumat, 09/02/2024	✓	- Bimbingan APD • Perbaiki indikator Angket poin no. 1 • tambahkan lebih rinci lagi disetiap pertanyaan • Angket pada poin B ditambahkan lagi pertanyaannya supaya lebih runtut.	Hus

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing,

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 197502212009011003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Korifatul Hidayah
 NPM : 1801011074

Prodi : PAI
 Semester : 12

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat, 17/2024 05	✓	acc APD Cagne Penelitian / Kelapa	Hug
	Senin / 10/2024 06	✓	bimbingan bab 4-5 - bab v, spasi - Perbaiki abstrak	Hug
	Selasa / 11/2024 06	✓	-perbaiki daftar Pustaka -lengkap lampiran	Hug
	rabu / 12/2024 06	✓	ACC Bab 4 dan 5 Siap untuk di munaqosah- kan	Hug

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
 NIP. 197502212009011003

PENGARUH MEDIA
PEMBELAJARAN VIDEO
TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN
FIKIH.docx

by productifity 1

Submission date: 12-Jun-2024 09:39AM (UTC+0530)

Submission ID: 2325561535

File name:

PENGARUH_MEDIA_PEMBELAJARAN_VIDEO_TERHADAP_HASIL_BELAJAR_SISWA_PADA_MATA_PELAJARAN_FIKIH.docx
(5.93M)

Word count: 14885

Character count: 80782


Naita Herawati

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH.docx

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	13% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	11%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	4%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	naikpangkat.com Internet Source	2%
5	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

AMH
Naika Harms

Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian



Pengisian Angket Penelitian oleh Responden



Pengisian Angket Penelitian oleh Responden



Siswa Mempraktekan Wudhu



Siswa Mempraktekan Wudhu

Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup



Nama lengkap Korifatul Hidayah. Penulis lahir pada 24 Agustus 2000. Alamat tinggal di Trimurjo, Lampung tengah. Penulis adalah anak dari pasangan Ayah Saryono dan Ibu Muslimah. Penulis merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara. Penulis memiliki riwayat Pendidikan yaitu :

3. TK LKMD 2 Trimurjo lulus tahun 2006
4. SDN 2 Trimurjo lulus tahun 2012
4. MTs GUPPI 13 Trimurjo lulus tahun 2015
5. SMAN 1 Trimurjo lulus tahun 2018